

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.¹ Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.²

Suharsimi menjelaskan bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian non hipotesis dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan apa adanya.³

Penulis dalam penelitian ini berbaur langsung dengan siswa disaat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan di depan kelas dan penulis mendengar dan melihat dari belakang. Pada penelitian ini penulis mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali,1991), h. 24

² Hidari Nawai, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1996) h. 3

³Sumadi Suryabrata, *op cit*, hal. 25

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden,⁴ yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di sajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru bidang studi Aqidah Akhlak, untuk mendapatkan data tentang usaha guru dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Sumpur kudus, usaha guru dalam meningkatkan karakter peserta didik kelas VIII di MTsN Sumpur Kudus, dan faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan karakter peseta didik kelas VIII di MTsN Sumpur Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini ada dua yaitu kepala madrasah dan peserta didik MTsN Sumpur Kudus. Dari kepala madrasah untuk mendapatkan data tentang kondisi *ril* MTsN Sumpur Kudus dan proses pembelajaran Madrasah tersebut serta usaha yang dilakukan dalam maningkatkan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 114

prestasi belajar peserta didik, sedangkan dari peserta didik untuk mendapatkan data tentang minat peserta didik terhadap bidang studi Aqidah Akhlah di MTsN Sumpur Kudus.

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁵

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.⁶ Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 31

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Usaha yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Penulis mengadakan pengamatan langsung kelapangan yang dilakukan kepada guru Aqidah Akhlak untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses belajar mengajar dengan cara berinteraksi dan bergabung dengan informan atau objek penelitian. Sehingga penulis mengetahui langsung tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar dan perubahan karakter siswa di MTsN Sumpur Kudus kelas VIII.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.⁸ Wawancara ini diajukan langsung kepada guru bidang studi Aqidah Akhlak, untuk memperoleh keterangan mengenai usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. disamping itu

⁷ Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.186

wawancara juga diajukan kepada Kepala Sekolah, dan peserta didik yang bersangkutan tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.⁹ Dokumentasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumen tertulis ataupun arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan prestasi belajar dan pendidikan karakter di MTsN Sumpur Kudus. Dalam dokumentasi penulis akan berusaha memperhatikan dan membandingkan kesesuaian dokumentasi dengan wawancara dan observasi. Dokumentasi akan memperkuat temuan di lapangan dan hasil wawancara.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).¹⁰ Data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi di olah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. Reduksi Data

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 231

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 144

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah, hal ini mudah untuk dibaca.

c. Verifikasi/Kesimpulan

Menarik kesimpulan/verifikasi dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan serta sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.¹¹

2. Analisis Data

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 69-70

Data yang telah di olah kemudian di analisis dengan menggunakan model analisis yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku metodologi penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk pula memilih dan meringkaskan data dan dokumen yang relevan
- b. Pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat serta mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagai mana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.
- c. Membuat catatan yang reflektif. Tuliskan apa yang terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut di atas
- d. Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan:
 - 1) Diberi label
 - 2) Mempunyai format yang uniform dan memperhatikan normalisasi tertentu, dan
 - 3) Menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi dengan baik.
- e. Pembuatan memo. Memo adalah teoritisasi ide dan konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat.
- f. Analisis antar alokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau di lakukan oleh lebih dari satu staf peneliti.

- g. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang di cari pada setiap lokasi.¹²

E. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹³ Dalam penelitian kualitatif agar keabsahan data tetap terjaga, maka perlu diadakan uji keabsahan data. Penulis menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi, triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, Ed IV, 2000), h. 45-46

¹³ Lexy J., Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 330

2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
3. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan pada waktu yang berbeda.¹⁴ Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 270.